

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sarana dan prasarana laboratorium komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sarana laboratorium komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang sebagian telah memenuhi standar, namun masih terdapat beberapa komponen sarana yang belum lengkap dan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018. Dari aspek sarana, sebagian besar komponen telah tersedia dan berada dalam kategori baik, seperti meja, kursi, komputer, serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan praktik. Namun, masih terdapat beberapa sarana yang belum lengkap, di antaranya lemari alat (tool cabinet), stabilizer, kotak penyimpanan, papan tugas/kemajuan siswa, serta alat pelindung diri (APD) yang belum tersedia secara optimal.
2. Prasarana laboratorium komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKS Budi Luhur Sintang belum memenuhi standar yang ditetapkan, terutama pada aspek luas ruang laboratorium yang belum mencapai ketentuan minimal serta belum

tersedianya beberapa ruang praktik yang dipersyaratkan. Dari aspek prasarana, kondisi laboratorium tergolong cukup, namun belum memenuhi standar secara keseluruhan. Kekurangan utama terletak pada luas ruang laboratorium yang hanya sekitar 80 m², sedangkan standar minimal adalah 150 m², sehingga belum memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, ruang perbaikan dan perawatan komputer belum tersedia atau belum teridentifikasi, padahal ruang tersebut merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan praktik siswa. beberapa indikator prasarana sudah memenuhi standar, seperti ketersediaan ruang laboratorium, rasio luas ruang sebesar 3 m² per peserta didik, serta tersedianya ruang instruktur dan ruang penyimpanan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata ukuran ruang laboratorium yang tersedia di SMKS Budi Luhur Sintang adalah sekitar 80 m², yang masih berada di bawah standar minimal. Secara keseluruhan, sarana berada pada kategori baik, sedangkan prasarana berada pada kategori cukup, sehingga masih diperlukan peningkatan terutama pada aspek kelengkapan fasilitas dan pemenuhan luas ruang agar sesuai dengan standar nasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi sekolah

Perlu melakukan peningkatan dan pengadaan sarana serta prasarana laboratorium komputer secara bertahap sesuai dengan standar yang berlaku, mengutamakan pemenuhan luas ruang laboratorium dan penyediaan ruang praktik yang belum tersedia, melakukan perawatan dan pengelolaan fasilitas yang sudah ada agar tetap layak digunakan, menjalin kerja sama dengan pihak luar (industri atau pemerintah) untuk mendukung pengembangan fasilitas laboratorium.

2. Bagi guru

Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran praktik, memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait kebutuhan sarana dan prasarana yang mendesak, mengembangkan inovasi pembelajaran meskipun dengan keterbatasan fasilitas.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana laboratorium komputer yang tersedia secara optimal, meskipun masih terdapat keterbatasan, agar proses pembelajaran praktik tetap berjalan dengan baik, siswa perlu menjaga dan merawat fasilitas laboratorium yang ada, seperti komputer, jaringan, dan peralatan lainnya, agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., dan Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminudin, D. (2013). Profil Konsistensi Referenstasi dan Konsistensi Ilmiah Siswa SMP pada Konsep Gerak.
- Aqib, Z., & Murtdlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Ayunda, R. (2016). Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi Belum Diterbitkan*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Budiamansyah, D. (2003). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Biologi*. Bandung: Ganesindo.
- Faturahman. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamidah, A., Sari, E. N., & Budianingsih, R. S. (2014). Persepsi Siswa tentang Kegiatan Praktikum Biologi di Laboratorium SMA Negeri se Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika*, 9 (1), 17-32.
- Hasruddin & Rezeqi, S. (2012). Analisis Pelaksanaan Praktikum Biologi dan Permasalahannya di SMA Negeri Se-Kabupaten Karo. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9 (1), 17-32.
- Hudha, A. M. (2009). Analisis Pengelolaan Praktikum Biologi Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan*, 1 (1), 37-51.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2016). Retrieved Juli 28, 2018, from KBBI: <http://kbbi.web.id>.
- Liana, Mutia. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Aplikasi QR-Code.
- Mastika, I. N. (2014). Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Kota Denpasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1), 1-10.
- Munarti & Sutjihati. (2018). Standar sarana prasarana laboratorium IPA sekolah menengah atas di Wilayah Bogor. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 56-62.
- Nuada, I. M., & Harahap, F. (2015). Analisis Sarana dan Intensitas Penggunaan Laboratorium Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Negeri Se-Kota Tanjungbalai. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 12(1), 89-106.

- Nurhidayati. (2016). Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Mendikbud No 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Mendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar*
- Permendiknas. (2008). *Peraturan Mendiknas No 34 Tahun 2008 Tentang Standar Proses untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Peserta Didik Kelas XI di SMA 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi belum diterbitkan*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Raden Intan Lampung.
- Poedjiadi, A. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Jakarta: Grasindo.
- Raharjo, & Harjanto, S. (2017). Penanganan Alat dan Bahan Yang Baik Dalam Rangka Menunjang Kegiatan Di Laboratorium Kimia. *Metana*, 13 (2), 58-60.
- Rezeqi, S. (2014). Analisis Pelaksanaan Praktikum Biologi dan Permasalahannya
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rustaman, N. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press.
- Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: BNSP.
- SMA Negeri Se Kabupaten Karo. *Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya* (pp. 577-587). Medan: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Permodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Cimahi: Trim Komunikata.